

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian Aksesibilitas Keluarga Miskin Terhadap Pusat Kesejahteraan Sosial, desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moloeng (2011) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, dampak, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain, secara *holistik* dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun tujuan dari metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif ini yaitu memberikan gambaran mendetail tentang akses pelayanan dan kenyamanan terhadap keluarga miskin pada Pusat Kesejahteraan Sosial.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dibuat untuk mengklarifikasi dan membatasi lingkup konsep – konsep yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terkait dengan fokus penelitian. Peneliti menyusun penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Aksesibilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merujuk pada aspek – aspek aksesibilitas yaitu, pemahaman mengenai layanan yang disediakan untuk yang keluarga miskin dapatkan ketika mendapatkan layanan sosial, dan jarak geografis keluarga miskin dalam memperoleh pelayanan sosial.

2. Keluarga Miskin yang di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat khususnya keluarga yang mendapatkan akses pelayanan dan yang masuk kedalam DTKS.
3. Pusat Kesejahteraan Sosial dalam konteks penelitian ini merujuk pada sebuah tempat yang berperan sebagai pusat kegiatan pelayanan sosial yang dilakukan secara sinergi dan terpadu antara berbagai kelompok masyarakat dalam komunitas di tingkat desa/kelurahan nama lain dalam upaya penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
4. Desa Baginda adalah wilayah administratif dari wilayah Kecamatan Sumedang Selatan yang di bawah pemerintahan Kabupaten Sumedang yang di pimpin oleh kepala Desa dan memiliki jajarannya.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar yang diambil peneliti adalah Desa Baginda, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Desa Baginda merupakan sebuah desa yang berada di kawasan Kecamatan Sumedang Selatan. Lokasinya berada sekitar 7 Kilometer dari kantor kecamatan Sumedang Selatan, sehingga hal tersebut menjadi sebuah kelebihan untuk Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Desa Baginda yang bisa dibidang mudah untuk mengakses atau merujuk atau melayani keluhan masyarakat yang ada di Desa sehingga pelayanan sosial di Desa Baginda bisa berjalan dengan baik.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data merujuk kepada asal dari data yang dikumpulkan dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis serta pembahasan variabel - variabel dalam

penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya oleh peneliti melalui survei, observasi, atau wawancara. Sementara itu, sumber data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, seperti data statistik, laporan penelitian, atau dokumen resmi.

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa sumber data terbagi menjadi dua, yaitu :

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2013), Teknik *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan Informan berdasarkan pertimbangan bahwa sumber data yang dipilih peneliti dapat memberikan informasi paling lengkap dari data yang diperlukan dalam penelitian. Informan dari keluarga miskin di Desa Baginda yang telah menerima layanan Puskesmas.

2) Sumber data Sekunder adalah sumber data pendukung yang di dapat dari hasil pengamatan dan studi dokumentasi peneliti selama melaksanakan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan peneliti dan literatur-literatur seperti buku, file profil Desa, buku daftar hadir, laporan

tahunan, foto-foto, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Pelayanan Sosial Terpadu Pusat Kesejahteraan Sosial di Desa Baginda Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

## 2. Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data-data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Lincoln dan Guba (1985) dalam Rustanto (2015, hal. 53) mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan informan dalam penelitian konvensional. Spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Caranya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memilih orang-orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan yaitu keluarga miskin yang berinisial "S", "FF", "Y", "H", sebagai pendapat layanan yang diberikan.
- 2) Peneliti menentukan sumber data lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap yaitu Fasilitator yaitu kang Auzar Gumilang yang memberikan pelayanan Puskesmas di Desa Baginda.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan :

#### 1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung pada informan oleh peneliti dan jawabannya dicatat sebagai data, dengan memperhatikan dan mengamati bahasa tubuh informan

sebagai informasi bagi peneliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan seperti : bagaimana layanan yang disediakan, dan hambatan yang dialami dalam mendapatkan layanan yang didapatkan di Pusat Kesejahteraan Sosial dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat Desa Baginda Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada seluruh informan. wawancara dilakukan secara informal agar informan tidak merasa terintrograsi sehingga dapat memberikan informasi secara jelas tanpa merasa adanya tekanan dari peneliti.

### 2. Observasi Partisipatif (*Partisipative Observation*)

Menurut Sugiyono (2021), dalam melaksanakan observasi partisipatif, berarti peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari informan. Dalam penelitian ini, peneliti secara aktif turut serta dalam kegiatan pelayanan sosial yang dilakukan oleh Pusat Kesejahteraan Sosial di Desa Baginda. Selain berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek yang terjadi selama kegiatan dan pengamatan yang dilakukan, selama proses observasi tersebut peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Desa Baginda yaitu pembagian beras kepada warga Desa Baginda.

### 3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah mencari tahu rekaman tentang kejadian yang sudah terjadi di masa lampau, yang dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Pelaksanaan Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti memperoleh data sekunder seperti dokumentasi kegiatan atau surat-surat yang berkaitan langsung dengan penelitian

mengenai Aksesibilitas Keluarga Miskin terhadap Pusat Kesejahteraan Sosial di Desa Baginda kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk akurasi data yang diperoleh dengan situasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Sugiyono (2012:270) "Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kreabilitas (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*). Ketergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*):

#### 1. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2022) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui pemanjangan observasi, peningkatan ketelitian dalam penelitian, triangulasi data, penggunaan sumber referensi tambahan, dan verifikasi dari partisipan (*member check*)

##### 1) Peningkatan Ketekunan

Sugiyono (2022) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau salah. Peneliti juga menguraikan dengan rinci bagaimana proses penemuan data yang dilakukan, khususnya terkait dengan kegiatan pelayanan sosial. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu dan dokumentasi yang terkait dengan konsep pelayanan sosial terpadu. Dengan membaca referensi kembali, maka wawasan

peneliti bertambah sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan selama di lapangan dibutuhkan.

## 2) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono 2022). Berikut ada triangulasi yang digunakan peneliti :

### (1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian kredibilitas data tentang pelayanan sosial terpadu Pusat Kesejahteraan Sosial. Sumber lain dalam penelitian ini maksudnya peneliti melakukan wawancara tidak hanya dengan pengurus Puskesmas saja, namun peneliti juga melakukan wawancara kepada penerima manfaat, serta sumber informasi lainnya.

### (2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara, Observasi dan data hasil studi dokumentasi yang diperoleh yang berkaitan dengan Aksesibilitas terhadap Pusat Kesejahteraan

Sosial di Desa Baginda kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

### (3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada informan pada waktu dan hari yang berbeda. Hal ini dikarenakan waktu sangat mempengaruhi konsisten jawaban yang diberikan.

## 2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan ini berfokus pada pemahaman dan penjelasan Pusat Kesejahteraan Sosial, juga dikenal sebagai Puskesmas, tentang Pelayanan yang di sediakan terhadap keluarga miskin sesuai dengan tupoksi kerjanya. Tujuan utama adalah untuk memberi orang lain pemahaman tentang temuan penelitian kualitatif ini dan membuat keputusan tentang bagaimana hasilnya dapat diterapkan. Oleh karena itu, laporan peneliti harus rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Uji keteralihan ini terfokus pada bagaimana Akses pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) memberikan pelayanan kepada keluarga miskin dan. Tujuan utama adalah untuk memberi orang lain pemahaman tentang temuan penelitian kualitatif.

## 3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Teknik *dependability* disebut juga dengan uji realibilitas. Suatu penelitian dikatakan *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependablity* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam hal ini dilakukan oleh

pembimbing untuk mengaudit atau mengawasi keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian (*Confirmability*) pada penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan sebagai peninjauan atau konfirmasi dan interpretasi data hasil penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong (2009) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi dari literatur yang menunjang penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu Aksesibilitas Keluarga Miskin Terhadap Pusat Kesejahteraan Sosial.

#### 2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Setelah dari lapangan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti pada tahap selanjutnya. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokan atau kategorisasi jawaban- jawaban subjek.

2) Menyajikan Data (*Display*)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplay atau menyajikan data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Mendisplay data memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan. Hasil penelitian dalam hal ini disajikan dalam bentuk narasi.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

### **3.8 Jadwal dan Langkah – langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baginda Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Adapun jadwal dan langkah – langkah penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut :

1. Tahap Awal
  - 1) Studi Literatur
  - 2) Pengajuan judul
  - 3) Penjajakan
  - 4) Bimbingan proposal
  - 5) Penyusunan proposal
  - 6) Seminar proposal
  - 7) Penyusunan alat ukur
  - 8) Mengurus surat ijin penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Pemahaman lokasi
  - 2) Pengumpulan data
3. Tahap Akhir
  - 1) Analisis data dilaksanakan pada bulan Maret 2024
  - 2) Bimbingan Penelitian Skripsi dilaksanakan pada April – Juni 2024
  - 3) Penyusunan Laporan Skripsi dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2024
  - 4) Sidang KIA dilaksanakan pada bulan April – Agustus 2024

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah – langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
	<b>TAHAP AWAL</b>								
1.	Studi Literatur	■							
2.	Pengajuan Judul	■							
3.	Penjajakan		■						
4.	Bimbingan Proposal		■						
5.	Penyusunan Proposal		■						
6.	Seminar Proposal		■						
7.	Penyusunan Alat Ukur		■						
8.	Mengurus Surat Izin		■	■					
	<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>		■						
1.	Pemahaman Lokasi		■						
2.	Pengumpulan Data	■	■	■					
	<b>TAHAP AKHIR</b>		■	■					
1.	Analisis Data			■					
2.	Bimbingan Penelitian Skripsi			■	■	■	■	■	■
3.	Penyusunan Laporan Skripsi		■	■	■	■	■	■	■
4.	Sidang Skripsi				■	■	■	■	■